

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainal Abidin, N. 2. (2019). *Konsep & Praktik Komunikasi Terapeutik pada Keluarga Binaan*. Jakarta: Guepedia.
- Akhmad Muhammadin, d. (2021). *Teori dan Perilaku Organisasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ali, M. &. (2006). *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- American Psychiatric Association. (2022). *Diagnostic and statistic manual of mental disorders*. <https://doi.org/10.1176/appi.books.9780890425787>
- Arwani. (2002). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Ascharisa, A. (2020). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*. Mungkid: Pustaka Rumah C1nta.
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Asdar. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Astuti Tri Retna, d. (2018). *Manajemen Penanganan Post Traumatik Stress Disorder (PTSD) Berdasarkan Konsep dan Penelitian terkini*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2019). *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Bahfiarti, T. (2020). *Komunikasi Interpersonal (Aplikasi Dalam Riset)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Cangara, H. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Charles, C. A. (2004). Decision Making in the Physician-Patient Encounter : Revisiting the Shared Treatment Decision-Making Model. Dalam M. B. Gabe, *The Sociology of Health and Illness : A Reader*. London: Routledge.
- Condon, J. &. (2016). An Introduction to Intercultural Communication. Dalam D. Mulyana, *Health and Therapeutic Communication* (hal. 52). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- David M. Benedek, d. (2009). PTSD and traumatic stress: From gene to community and bench to bedside. *PTSD and traumatic stress: From gene to community and bench to bedside*, 10.

- Davison, D. (2004). *Abnormal Psychology*. Virginia: Wiley..
- Effendi, I. (1999). *Kesadaran Jiwa : Teknik Efektif Untuk Mencapai Kesadaran yang Lebih Tinggi* . Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendy, O. U. (1993). *Ilmu, teori, dan filsafat komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, O. U. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* . Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Fatimah, S. (2022, 08 22). *Komunikasi Terapeutik*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1344/komunikasi-terapeutik](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1344/komunikasi-terapeutik)
- Fatimah, S. (2022, 08 22). *Komunikasi Terapeutik*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1344/komunikasi-terapeutik](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1344/komunikasi-terapeutik)
- Fitriati, E. A. (2017). Komunikasi Terapeutik Dalam Konseling (Studi Deskriptif Kualitatif Tahapan Komunikasi Terapeutik dalam Pemulihan Trauma Korban Kekerasan Terhadap Istri di Rifka Annisa Women's Crisis Yogyakarta). *Profetik Jurnal Komunikasi*, Vol 10.
- Frierson, R. (2008). Dementia, Delirium, and Other Cognitive Disorders, Psychiatry : Third Edition. Dalam d. I Dewa Ayu, *Tatalaksana Post-Traumatic Stress Disorder* (hal. 20). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ganiem, L. M. (2018). *Komunikasi Kedokteran : Konteks Teori dan Praktis*. Depok: Prenada Media Group.
- Gloria. (2022, Oktober 24). *Hasil Survei I-NAMHS: Satu dari Tiga Remaja Indonesia Memiliki Masalah Kesehatan Mental*. Diambil kembali dari Universitas Gajah Mada: <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental>
- Haskard B. Kelly, M. R. (2009). *Affective and Instrumental Communication in Primary Care Interactions : Predicting the Satisfaction of Nursing Staff and Patients*. Los Angeles : Department of Psychology, University of California.
- Hatta, K. (2016). *Trauma dan Pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press.
- Hatta, K. (2016). *Trauma dan Pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press.
- Health, N. o. (2022, May). *Post-Traumatic Stress Disorder*. Diambil kembali dari NIMH Information Resource Center:

<https://www.nimh.nih.gov/health/topics/post-traumatic-stress-disorder-ptsd>

- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Into The Light. (2022, 11 2). *Daftar Penyedia Layanan Kesehatan Mental di Makassar*. Diambil kembali dari Into The Light: <https://www.intothelightid.org/tentang-bunuh-diri/daftar-penyedia-layanan-kesehatan-mental/makassar/>
- Julia. (2022, 10 29). *PTSD Statistics*. Diambil kembali dari CFAH: [https://cfah.org/ptsd-statistics/#Who\\_Has\\_the\\_Highest\\_Rate\\_of\\_PTSD](https://cfah.org/ptsd-statistics/#Who_Has_the_Highest_Rate_of_PTSD)
- Julia, N. (2022, Oktober 29). *Post-traumatic Stress Disorder (PTSD) Statistics: 2022 Update*. Diambil kembali dari CFAH: [https://cfah.org/ptsd-statistics/#Who\\_Has\\_the\\_Highest\\_Rate\\_of\\_PTSD](https://cfah.org/ptsd-statistics/#Who_Has_the_Highest_Rate_of_PTSD)
- Kadek Indah Paramita Andirani. (2020). *Gejala Post Traumatic Stress Disorder (PTSD) : Remaja Yang Pernah Mengalami Kekerasan Oleh Orang Tua*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021, Oktober 07). *Kemendes Beberkan Masalah Permasalahan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/21100700003/kemendes-beberkan-masalah-permasalahan-kesehatan-jiwa-di-indonesia.html>
- Kreps, G. &. (2016). *Effective Communication in Multicultural Health Care Settings*. Dalam D. Mulyana, *Health and Therapeutic Communication* (hal. 20). Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luddin, A. B. (2010). *Dasar-Dasar Konseling : Tinjauan Teori dan Praktik*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Machfoedz, M. (2009). *Komunikasi Keperawatan (Komunikasi Terapeutik)*. Jakarta: Ganbika.
- Mendatu, A. (2010). *Pemulihan Trauma*. Yogyakarta: Panduan.
- MSF-Holland. (2001). *Manual for the Training of Psychosocial*. Lebanon.
- Muhith, S. (2018). *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

- Mulyana, D. (2016). *Health and Therapeutic Communication*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mundakir. (2006). *Komunikasi Keperawatan : Aplikasi dalam Pelayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasir, d. (2009). Komunikasi dalam Keperawatan, Teori dan Aplikasi. Dalam N. dkk, *Komunikasi dalam Keperawatan, Teori dan Aplikasi* (hal. 28). Jakarta: Salemba Medika.
- Nirwan. (2020). *Transformasi Pola Pengasuhan Anak Pada Keluarga Etnis Bugis dan Makassar* . Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Nita Sriana. (2016). Persepsi Klien Terhadap Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang Perawatan Rumah Sakit Santa Anna Kendari. Kendari : Fakultas Keperawatan Politeknik Kesehatan Kendari
- Northouse. (2005). 1998. Dalam Suryani, *Komunikasi Terapeutik Teori dan Praktek* (hal. 15). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Pieter, H. Z. (2010). Perilaku Abnormal. Dalam N. L. Herri Zan Pieter, *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan* (hal. 117). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2010). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- PRILLY DIANI PRASTOWO, E. M. (2019). POLA KOMUNIKASI PENGASUH DALAM MEMAHAMI PENGUNGKAPAN DIRI ANAK DI PANTI ASUHAN SAYAP KASIH. *Acta Diurna Komunikasi*, Vol 8, No.1.
- Psikomorfosa. (2022, 11 2). *Rekapitulasi Layanan Mental Health Psikomorfosa Tahun 2021*. Diambil kembali dari Psikomorfosa: <https://www.instagram.com/psikomorfosa>
- Purwasito, A. (2002). *Komunikasi Multikultural*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rahmi, S. (2021). *Komunikasi Interpersonal dan Hubungannya Dalam Konseling*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Risa Sarfika, E. A. (2018). *BUKU AJAR KEPERAWATAN DASAR 2 : KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM KEPERAWATAN*. Padang: Andalas University Press.
- Ross. (2018). *Speech Communication ; Fundamentals and Practice*. Dalam E. A. Rika Sarfika, *Buku Ajar Keperawatan Dasar 2* (hal. 2). Padang: Andalas University Press.

- Rozali, G. (2022). *Ilmu Komunikasi dan Informasi & Transaksi Elektronik*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Samovar, L. A. (2007). *Communication Between Cultures Sixth Edition*. Balmot, CA: Thomson.
- Samovar, R. E. (2010). Komunikasi Lintas Budaya. Dalam R. E. Samovar, *Komunikasi Lintas Budaya* (hal. 79). Jakarta: Salemba Humanika.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Santi, R. H. (2022). *Psikologi Komunikasi*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Scheler. (2001). Dalam R. Frondizi, *Pengantar Filsafat Nilai* (hal. 114). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sendjaja, S. J. (2020). Teori Komunikasi. Dalam Z. Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi* (hal. 23). Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sheldon, L. K. (2009). *Communication for Nurses : Talking with Patients Second Edition*. Canada: Jones and Bartlett Publishers.
- Siregar, N. S. (2021). *Komunikasi Terapeutik Bernuansa Islam*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Siti Maizul Habibah Warsini, M. A. (2022). *Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Pemula*. Gowa: CV. Ruang Tentor.
- Stewart Tubbs, S. M. (2005). Human Communication. Dalam D. Mulyana, *Human Communication Konteks - Konteks Komunikasi* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Stuart, G. (2018). Keperawatan Jiwa. Dalam S. S. Abdul Muhith, *Aplikasi Komunikasi Terapeutik Nursing & Health* (hal. 261). Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Subhan, Z. (2004). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supratman, L. P. (2016). *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Suranto, A. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutikno, R. B. (2010). *The Power of 4Q*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Travelbee. (2006). Dalam Mundakir, *Komunikasi Keperawatan Aplikasi dalam Pelayanan* (hal. 50). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Turner, W. &. (2004). *Introduction of Communication Theory*. New York: McGraw-Hill.
- U.S Department of Veteran Affairs. (2022, September 22). *National Center for PTSD* . Diambil kembali dari U.S Department of Veteran Affairs: [https://www.ptsd.va.gov/understand/isitpsd/measured\\_how.asp](https://www.ptsd.va.gov/understand/isitpsd/measured_how.asp)
- Uripni. (2011). Komunikasi Kebidanan. Dalam T. &. Juliane, *Komunikasi Terapeutik dan Konseling Kebidanan* (hal. 25). Makassar: Salemba Medika.
- Vardiansyah, D. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Bogor: Ghalia Indonesia.
- Vito, J., & Vito, J. D. (2020). Human Comunication. Dalam T. Bahfiarti, *Komunikasi Interpersonal (Aplikasi Dalam Riset)* (hal. 24). Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Willis, S. S. (2014). *Konseling Individu : teori dan praktek*. Bandung: Alfabeta.

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### 1. Biodata Pribadi

1. Nama : Zhafirah Permata Sari
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Balikpapan, 27 Juni 2002
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Bung No.3 (Asrama Mahasiswa Balikpapan)  
KPMB Makassar
6. No. Telepon : 082152701924
7. Email : zhafirahpermatasari@gmail.com
8. Nama Orang Tua : Wahida Norita

### 2. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah Busthanul Athfal Balikpapan
2. SD : SD Negeri 029 Balikpapan Selatan



3. SMP : SMP Negeri 10 Balikpapan

4. SMA : SMK Negeri 3 Balikpapan

5. Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin

### 3. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara NRC

2. Ketua B-Team

3. Anggota Teater Junjung Nyawa


4. Anggota Kosmik Unhas

5. Anggota Ruang Edit Indonesia

6. Staff PR Literasi Psikologi Indonesia Periode 2021

7. Koordinator Humas KPMB Makassar Periode 2021-2022

## SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 10 MAKASSAR 90245  
TELEPON (0411) 585024, FAX. 585024 PSW 1165

Nomor : 10740/UN4.8/PT.01.04/2022  
Hal. : *Izin Penelitian/Wawancara* 23 November 2022

Yth. Pimpinan Lembaga Psikomorfofa Makassar  
Jl. Kompleks Agraria Q2 A.  
Kecamatan Rappocini Makassar  
Makassar  
Sulawesi Selatan

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut ini :


Nama : **Zhafirah Permata Sari**  
Nomor Pokok : E021191074  
Departemen : Ilmu Komunikasi  
Alamat : Jl. Bung No. 3 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan/kepastakaan dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**"Komunikasi Terapeutik Antara Psikolog Terhadap Penderita PTSD di Kota Makassar"**

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian yang dimaksud.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kestahasiswaan  
**Dr. Hj. Hasniati, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 196801111927022001 9

Tembusan

Daftar/Bangka/Notul Permisian Wawancara Baru 1

## SURAT IZIN PENELITIAN



**LEMBAGA LAYANAN PSIKOLOGI  
"PSIKOMORFOSA"**

Jl. Monumen Emmy Saelan, Kompleks Agraria Blok Q2 A,  
Makassar, Sulawesi Selatan, 90222  
Telp. 085211415214

**SURAT KETERANGAN**  
No. 10/S.Ket/LLPP/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Rahmat Permadi, M.Psi., Psikolog**

**Jabatan : Direktur Lembaga Layanan Psikologi PSIKOMORFOSA**

Dengan ini menerangkan bahwa, Mahasiswa Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin atas nama:

1. Zhafirah Permata Sari

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Wawancara pada tanggal 29 November 2022 – 12 Januari 2023 dalam rangka penyusunan skripsi sesuai permintaan yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Makassar, 19 Januari 2023

**Rahmat Permadi, M.Psi., Psikolog**

## PEDOMAN WAWANCARA

RQ#1 : Mengapa penderita PTSD melakukan konseling ke psikolog?		
No.	Pertanyaan	Informan
1	Apakah Anda sempat didiagnosa sebagai penderita PTSD? Masuk ke kategori apakah Anda? Dan apakah Anda memiliki riwayat penyakit lainnya?	Penderita PTSD
2	Apakah Anda memiliki ketakutan untuk ditinggalkan orang lain? Bisakah Anda menceritakan pengalaman ketika ditinggalkan oleh orang lain?	Penderita PTSD
3.	Apakah Anda pernah mengalami kekerasan dari orang tua atau orang lain? Jika boleh diceritakan sedikit, apa saja bentuk kekerasan yang Anda alami?	Penderita PTSD
4	Apakah Anda pernah mengalami bullying?	Penderita PTSD
5	Apakah setelah mengalami kejadian tersebut, Anda pernah mengalami flashback mengenai kejadian tersebut? Dan biasanya apakah ada hal yang ngebuat kamu tiba-tiba terflashback?	Penderita PTSD
6	Apakah Anda pernah merasa harus menghindari benda atau tempat atau seseorang yang berkaitan dengan kejadian itu? Apakah sampai saat ini?	Penderita PTSD
7	Apakah Anda mengalami kesulitan tidur?	Penderita PTSD
8	Apakah Anda mengalami mimpi buruk mengenai kejadian itu?	Penderita PTSD
9	Apakah Anda kesulitan untuk mengingat kejadian peristiwa itu? Berapa lama Anda merasakan gejala tersebut?	Penderita PTSD
10	Apakah Anda kesulitan untuk memulai hubungan dengan orang baru atau dengan teman? Berapa lama Anda merasakan gejala tersebut?	Penderita PTSD
11	Apakah Anda kesulitan untuk berkonsentrasi? Berapa lama Anda merasakan gejala tersebut?	Penderita PTSD
12	Apakah Anda kehilangan minat terhadap sesuatu yang pernah Anda sukai? Dan	Penderita PTSD

	berapa lama Anda merasakan gejala tersebut?	
13	Apakah Anda sering menyalahkan diri Anda sendiri atau sering merasa malu atau insecure? Berapa lama Anda merasakan gejala itu?	Penderita PTSD
14	Apakah ketika Anda mengingat kembali peristiwa tersebut, Anda akan merasa sesak nafas? Atau gejala fisik apa yang biasanya muncul?	Penderita PTSD
15	Apakah Anda adalah orang yang mudah kaget dan sulit untuk mengontrol emosi terhadap suatu hal?	Penderita PTSD
16	Apakah Anda mencoba untuk menghindari percakapan dan pikiran mengenai kejadian tersebut?	Penderita PTSD
17	Mengapa akhirnya Anda memutuskan untuk melakukan konseling ke psikolog? Apa alasan khususnya?	Penderita PTSD
18	Bagaimana pandangan Anda mengenai PTSD dan apakah Anda pernah menghadapi klien yang mengalami PTSD	Psikolog
19	Bagaimana cara Anda menghadapi persepsi seseorang yang tumpang tindih/terjadi disonansi?	Psikolog

RQ#2 : Bagaimana tahapan komunikasi terapeutik yang melakukan konseling ke psikolog?		
No.	Pertanyaan	Informan
1	Komunikasi terapeutik merupakan salah satu komunikasi yang digunakan oleh para praktisi kesehatan dalam proses pemulihan kesehatan. Bagaimana tahapan Anda memulai komunikasi dengan klien gangguan mental utamanya yang memiliki PTSD ?	Psikolog
2	Bagaimana Anda memulai komunikasi yang dapat membuat penderita nyaman? Bentuk komunikasi verbal dan non verbal seperti apa yang Anda lakukan?	Psikolog

3	Umumnya berapa kali pertemuan untuk proses pemulihan yang efektif bagi penderita PTSD yang berusia 19-25 tahun	Psikolog
4	Bagaimana Anda menjelaskan masalah traumanya dengan bahasa yang dapat dipahami dan diterima?	Psikolog
5	Bagaimana cara psikolog untuk berkomunikasi dengan Anda	Penderita PTSD

RQ#2 : Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi terapeutik dalam pengungkapan masalah ?		
No.	Pertanyaan	Informan
1	Apa persepsi Anda ketika bertemu dengan penderita PTSD?	Psikolog
2	Apa nilai-nilai profesional yang Anda anut sebagai seorang psikolog dan bagaimana cara Anda menyampaikan nilai-nilai itu kepada penderita PTSD?	Psikolog
3	Apakah Anda pernah melibatkan perasaan individu ke dalam proses pemulihan PTSD? Bagaimana cara Anda berempati dengan penderita PTSD? Bagaimana Anda mengontrol emosi Anda kedalam peristiwa yang dialami?	Psikolog
4	Bagaimana cara Anda menghadapi penderita PTSD yang berbeda latar belakang sosial budayanya?	Psikolog
5	Komunikasi terapeutik tentu berbeda penanganannya, bagaimana Anda menghadapi setiap perbedaan usia sebagai upaya pemulihan?	Psikolog
6	Kondisi lingkungan seperti apa yang Anda ciptakan untuk dapat menunjang kenyamanan klien? klien?	Psikolog
7	Apa hambatan-hambatan yang dapat terjadi saat melakukan komunikasi terapeutik dengan klien?	Psikolog
8	Siapa klien PTSD yang paling sulit untuk dihadapi	Psikolog

9	Apa persepsi Anda mengenai konseling dengan psikolog? Sebelum bertemu psikolog dan setelah bertemu?	Penderita PTSD
9	Apakah bahasa yang disampaikan mudah untuk dipahami?	Penderita PTSD
10	Apakah Anda dijelaskan bahwa cerita saat konseling akan dirahasiakan?	Penderita PTSD
11	Apakah Anda sempat menangis atau merasa marah saat menceritakan kejadian itu ke psikolog?	Penderita PTSD
12	Bagaimana proses Anda saat melakukan tes asesmen dan psikotest? Apa yang Anda rasakan dan bagaimana Anda?	Penderita PTSD
13	Bagaimana komunikasi yang menurut Anda membuat Anda nyaman	Penderita PTSD
14	Apa hambatan-hambatan yang dapat terjadi saat melakukan komunikasi terapeutik dengan psikolog?	Penderita PTSD

## Dokumentasi Penelitian



*(Kondisi Ruangan Konseling)*



*(Kondisi Ruang Tunggu & Meja Admin)*





*(Kondisi Ruang Konseling Bermain Anak)*



*(Foto bersama Salah Satu Informan Psikolog)*